

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis didapatkan kesimpulan bahwa terdapat 8 pekerjaan dengan 29 kegiatan dan 128 kejadian resiko kecelakaan kerja pada pekerjaan pembangunan jembatan rangka baja Ngadiluwih Kediri. Jenis kecelakaan kerja antara lain adalah adanya gangguan kesehatan, kecelakaan akibat kondisi, kecelakaan akibat penggunaan alat kerja yang salah, pengoprasian alat berat yang tidak di oprasikan oleh pekerja yang ahli, kecelakaan akibat gangguan lalu lintas, kecelakaan akibat gangguan penduduk sekitar, terluka iritasi terhadap mata dan paru-paru maupun kulit akibat tidak menggunakan alat pelindung diri, gangguan terhadap pendengaran, kecelakaan akibat pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri yang sesuai standar, terjatuh atau terpeleset pada saat penulangan serta pembekistingan maupun pengecoran, kecelakaan maupun terluka oleh alat berat karena operator yang tidak ahli, terkena percikan api pada saat pengelasan, percikan api pada saat pembakaran aspal dan terluka karena jarak antara pekerja terlalu dekat hingga tanpa sengaja melukai satu sama lain. Total keseluruhan peringkat resiko kecelaaan kerja pada proyek jembatan baja Ngadiluwih Kediri secara keseluruhan adalah 2,65 yang di kategorikan sebagai “Resiko Rendah” dan potensi kecelakaan kerja paling tinggi adalah kegiatan pemancangan tanah dalam pekerjaan struktur dengan skala 3,7 yang di kategorikan sebagai “Resiko Rendah” yang dan kegiatan pengelasan pekerjaan persiapan rangka baja yaitu dengan skala 3,75 yang di kategorikan sebagai “Resiko Rendah”.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat pada Proyek Pembangunan Jembatan Rangka Baja Ngadiluwih Kediri beberapa saran sebagai masukan yaitu:

1. Perlu dilakukannya pembekalan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi para pekerja maupun seluruh pihak yang ada didalam proyek.
2. Perusahaan maupun pihak terkait wajib melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja agar setiap pekerja memakai alat pelindung diri yang

sesuai standard dan tidak ada pekerja yang lalai sehingga akan meminimalisir resiko kecelakaan kerja yang akan terjadi.

3. Perusahaan atau pihak terkait wajib untuk menyiapkan atau menyediakan alat pelindung diri yang lengkap dan sesuai standar supaya pekerja dan seluruh pihak yang ada di dalam proyek terhindar dari bahaya potensi kecelakaan di lokasi proyek dan meminimalisir resiko kecelakaan kerja yang akan terjadi.
4. Perusahaan atau pihak terkait wajib memiliki cadangan obat-obatan maupun segala macam bentuk pertolongan pertama pada kecelakaan untuk berjaga-jaga jika terjadi kecelakaan ringan pada lokasi kerja.
5. Perlu diadakan pemeriksaan perawatan lanjutan secara rutin setelah pembangunan jembatan rangka baja Ngadiluwih

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah waktu yang singkat untuk mengumpulkan semua data sehingga peneliti hanya mampu mewawancarai responden yang terlalu sedikit, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih banyak lagi data dan lebih dalam lagi untuk mengkaji masalah potensi kecelakaan kerja di manapun yang nantinya dapat meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi hingga nihilnya resiko kecelakaan kerja yang terjadi sehingga tercipta lingkungan pekerjaan yang aman dan nyaman.